



# BIRD DAILY

Jumat, 28 Oktober 2016



## IHSG

**5,416.83**

+17.157 (-0.318%)

## MNC36

**307.82**

+1.85 (+0.61%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	36.05
Value	9.01
Market Cap.	5,860
Average PE	13.1
Average PBV	2.0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13,030
	-32 (-0.24%)
IHSG Daily Range	5,366 - 5,452
USD/IDR Daily Range	12,950-13,140

## GLOBAL MARKET (27/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,169.68	-29.65	-0.16
NASDAQ	5,215.97	-34.30	-0.65%
NIKKEI	17,336.42	-55.42	-0.32
HSEI	23,132.35	-193.08	-0.83
STI	2,828.94	+0.37	+0.01

## COMMODITIES PRICE (27/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.72	+1.59	+1.1
Batubara US/ton	79.45	-0.05	-0.06
Emas US/oz	1,268.94	+1.59	+0.11
Nikel US/ton	10,360	+100	+0.97
Timah US/ton	20,380	-45	-0.22
Copper US/ pound	2.16	-0.002	-0.09
CPO RM/ Mton	2,786	-10	-0.36

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Kamis (27 Oktober 2016) ditutup menguat 17.15 poin atau 0,32% ke level 5,416.83 disertai *net sell* oleh investor asing sebesar 679 miliar. IHSG cenderung *sideways* namun masih bergerak positif didukung oleh rilisnya kinerja keuangan emiten yang sebagian besar mencatatkan kenaikan laba dan masih menunggu keluarnya laporan keuangan kuartal ketiga 2016 oleh emiten-emiten *bigcapt*.

## TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi aksi jual *Sovereign Bond* yang pada gilirannya mendorong naik *yield 10 years T-Notes* 1.87% (level tertinggi 5 bulan terakhir), jatuhnya saham sektor *Consumer Discretionary* dan saham-saham yang sensitif terhadap *Interest Rate* menjadi faktor pendorong DJIA turun -29.65 poin (-0.16%) ditengah ramainya perdagangan Jumat berjumlah 7.2 miliar saham.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 64 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-120 (28 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 983 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,743 T, Tebusan murni Rp 94.4 T, Total tebusan Rp 97.9 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,876 T (Target Awal Rp 4000T dari Luar Negeri) ditengah turunnya EIDO -0.23%, DJIA -0.16%, Tin -0.22% dan CPO -0.36% serta rilisnya Laporan Keuangan Q3/2016 mendorong IHSG dan diperkirakan akan naik terbatas.

PT Indofood Sukses Makmur (INDF) membukukan kenaikan penjualan *netto* Q3/2016 sebesar +4.8% (YoY) menjadi Rp 49.87 triliun, sementara akibat adanya laba selisih kurs mendorong kenaikan tajam laba bersih yang dapat diatribusikan kepemilik induk +92% (YoY) menjadi Rp 3.24 triliun.

PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) membukukan kenaikan penjualan *netto* Q3/2016 sebesar +9.9% (YoY) menjadi Rp 26.47 triliun, sementara laba periode berjalan naik +15% (YoY) menjadi Rp 2.83 triliun.

BUY: UNTR, GGRM, JSRM, JPFA, TLKM, BBNI, SRIL, BBRI, WSKT, CPIN, AKRA, BBTN, CTRA, ICBP, ASII  
BOW: BSDE, SMGR, PTPP, ADHI, PTBA, ADRO  
SELL: INCO

## MARKET MOVERS (28/10)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.040 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis menguat 102 poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis melemah 29 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM).** Perseroan akan mulai memperdagangkan nominal saham baru pasca *stock split* di pasar reguler dan negosiasi pada 2 November 2016. Perdagangan dengan nominal saham baru di pasar tunai akan dimulai pada 7 November 2016. Perseroan akan melakukan *stock split* dengan perbandingan 1:4 dari nominal Rp 100 menjadi Rp 25 per saham. Jumlah saham beredar akan berubah dari 1,4 miliar lembar menjadi 5,7 miliar lembar saham.

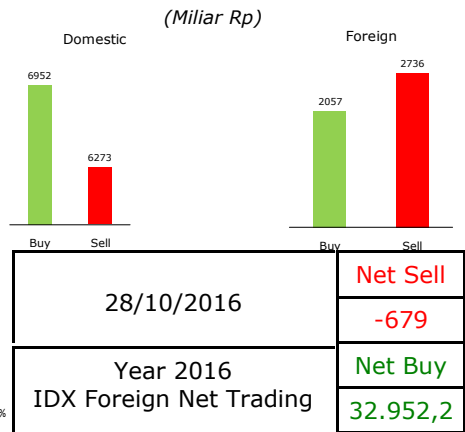
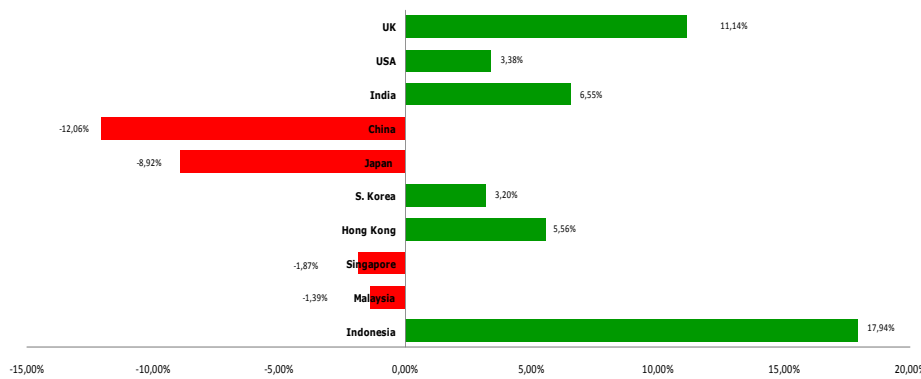
**PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN).** Perseroan mencatatkan laba senilai Rp 432,89 miliar pada akhir September 2016 atau tumbuh 17,59% dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 368,12 miliar. Pendapatan perseroan naik tipis dari Rp 3,92 triliun menjadi Rp 4,14 triliun. Pertumbuhan tersebut terjadi pada bisnis penjualan apartemen, rumah kantor dan perkantoran. Perseroan berniat menjual hak milik atas satuan rumah susun (HMSRS) atas Pullman Jakarta Central Park dan saham PT Griya Pancaloka, anak usaha yang memiliki Sofitel Bali Nusa Dua kepada Strategic Property Investors Company Limited, tetapi hingga kini hal tersebut belum berpengaruh pada jumlah pendapatan berulang perusahaan. Perseroan berniat menggunakan dana penjualan tersebut untuk utang dan mengembangkan proyek. Sampai akhir September, jumlah utang perseroan bertambah dari Rp 15,49 triliun menjadi Rp 15,86 triliun.

**PT Media Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT).** Laba bersih perseroan selama sembilan bulan pertama 2016 turun 31,92% menjadi Rp5,13 miliar akibat naiknya beban pokok penjualan. Hingga September 2016, beban pokok penjualan perusahaan meningkat 23,38% yoy menjadi Rp567,82 miliar. Penjualan neto selama sembilan bulan pertama tahun ini naik 20,97% yoy menjadi Rp586,74 miliar. Kontribusi penjualan paling besar, yakni 50%, berasal dari penjualan tablet dan handset. Penjualan kartu perdana dan *voucher* isi ulang menyumbang 46% terhadap total penjualan neto, sedangkan sisanya disumbang penjualan modem dan aksesoris. Penjualan tablet dan handset selama Januari sampai September tahun ini meningkat 86,68% yoy, sedangkan penjualan kartu perdana dan *voucher* isi ulang menurun 11,58% yoy.

**PT Kino Indonesia Tbk (KINO).** Perseroan mencatat penjualan Rp 2,7 triliun, naik tipis sekitar 2% yoy hingga September 2016. Beban pokok juga mengalami kenaikan tipis, sebesar 2% yoy menjadi Rp 1,59 triliun dari sebelumnya Rp 1,55 triliun. Porsi beban pokok terhadap penjualan relatif sama, sekitar 59%. Laba kotor perseroan tercatat mengalami kenaikan hanya sekitar 1% yoy menjadi Rp 1,1 triliun. Porsi beban pokok yang relatif sama tersebut juga membuat perolehan margin laba kotor perseroan tertahan relatif stagnan, sekitar 41%. Perseroan memperoleh pendapatan bunga dengan kenaikan yang cukup signifikan, dari semula Rp 1,49 miliar pada kuartal I-2015 lalu meningkat lima belas kali lipat menjadi Rp 23,59 miliar. Namun, kenaikan ini kurang mampu mengompensasi kenaikan pos beban umum dan administrasi. Pada pos ini, perseroan mencatat kenaikan sekitar 11% yoy menjadi Rp 190,46 miliar. Beban penjualan perseroan juga naik 12% yoy menjadi Rp 672,96 miliar. Namun, perseroan masih mampu mencatat laba bersih Rp 184,64 miliar atau naik tipis kurang dari 1% yoy.

**PT Vale Indonesia Tbk (INCO).** Perseroan masih membukukan rugi bersih sebesar US\$ 7 juta pada sembilan bulan pertama tahun ini, masih menurun jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu dengan laba bersih US\$ 51,85 juta. Pada Kuartal III 2016, perseroan mencetak laba bersih US\$ 13 juta, membaik jika dibandingkan dengan Kuartal II 2016 yang masih merugi US\$ 4,16 juta. Kerugian yang terjadi sepanjang tahun ini disebabkan karena penurunan pendapatan dan harga jual perseroan. Per September 2016, pendapatan perseroan tercatat sebesar US\$ 405,45 juta, turun 33% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Total kas setara kas perseroan sebesar US\$ 200,43 juta. Terdapat peningkatan efisiensi dan penurunan beban di Kuartal III 2016. Dan adanya peningkatan harga nikel, rata-rata harga nikel di Kuartal III 2016 sebesar US\$ 7.694 per ton, lebih tinggi 13% dibandingkan kuartal sebelumnya. Produksi di Kuartal III juga lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya, yakni sebesar 21.744 metrik ton. Per September, total produksi perseroan masih stabil sebesar 58.000 metrik ton. Dari sisi biaya, beban penjualan per metrik ton nikel di Kuartal III 2016 turun 4% dibandingkan kuartal sebelumnya. Perseroan sudah menghabiskan belanja modal sebesar US\$ 10,1 juta di Kuartal III 2016, atau 60% dari total belanja modal yang dieksekusi pada kuartal sebelumnya. Tahun ini, perseroan masih tetap menargetkan produksi nikel sebesar 80.000 ton nikel.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI
- Canada : Wholesale Sales m/m
- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : FOMC Member Bullard Speaks

Monday  
**24**  
Oktober

- TOTO : Stock splits Rec Date
- TBIG : RUPS Going
- KRAS-R : Start Trading

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : CB Consumer Confidence
- England : BOE Gov Carney Speaks

Tuesday  
**25**  
Oktober

- TOTO : Stock Split Dist Date

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : New Home Sales
- EURO : Gfk German Consumer Climate

Wednesday  
**26**  
Oktober

- FASW : RUPS Going
- MLBI : Cash Dividend Dist Date

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- Japan : Household Spending y/y
- Japan : Tokyo Core CPI y/y

Thursday  
**27**  
Oktober

- APIC : RUPS Going
- APIC-R : End Trading
- BSWD : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Cum Date

- USA : Advance GDP q/q
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- Japan : Household Spending y/y
- USA : Employment Cost Index q/q
- USA : Advance GDP Price Index q/q

Friday  
**28**  
Oktober

- CTTH : Public Expose Going
- HEXA : Cash Dividend Dist Date
- KRAS-R : End Trading
- MITI : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ENRG	8,566	23.8	BUMI	614	6.8	MSKY	200	25.0	BSSR	-140	-10.0
ELTY	4,744	13.2	ENRG	474	5.3	ARTI	8	14.5	FMII	-51	-9.9
DEWA	4,516	12.5	ANTM	394	4.4	APIC	30	14.4	OKAS	-6	-9.8
BRMS	3,987	11.1	BRMS	391	4.3	KBLM	60	13.6	BRMS	-9	-9.7
UNSP	2,906	8.1	ELTY	383	4.3	LMPI	17	11.9	HOTL	-15	-9.7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3680	100	3480	3780	BUY	CTRA	1590	45	1485	1650	BUY
INTP	16350	-350	15700	17350	BOW	PTPP	4040	-30	3950	4160	BOW
SMGR	10.075	0	9888	10263	BOW	WSKT	2590	10	2540	2630	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	875	5	843	903	BUY	ASII	8250	50	8000	8450	BUY
EMTK	8425	-675	8763	8763	BOW	SRIL	236	0	215	257	BOW
LINK	5.075	85	4718	5348	BUY	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	17.850	175	16788	18738	BUY	ADRO	1550	-5	1448	1658	BOW
MIKA	2780	30	2690	2840	BUY	PTBA	12500	-175	11950	13225	BOW
SCMA	2600	-70	2530	2740	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	21550	400	20675	22025	BUY	LSIP	1535	-15	1490	1595	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1500	-20	1450	1570	BOW
JSMR	4610	20	4510	4690	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6000	0	5813	6188	BOW	GGRM	66400	1150	64063	67588	BUY
TLKM	4240	50	4140	4290	BUY	ICBP	9575	50	9400	9700	BUY
TOWR	3850	0	3775	3925	BOW	INDF	8625	100	8313	8838	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1745	-5	1695	1800	BOW
BBCA	15525	25	15363	15663	BUY	UNVR	44425	-75	44163	44763	BOW
BBNI	5525	75	5300	5675	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12200	125	11875	12400	BUY	BHIT	137	-1	133	142	BOW
BBTN	1940	5	1893	1983	BUY	BMTR	830	15	793	853	BUY
BDMN	3920	110	3655	4075	BUY	MNCN	2100	-10	2030	2180	BOW
BJBR	1615	0	1578	1653	BOW	BABP	66	-1	64	70	BOW
BMRI	11325	250	10750	11650	BUY	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2910	40	2830	2950	BUY	IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1.395	125	988	1678	BUY
						MSKY	1000	200	593	1208	BUY

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.